

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, strategi dakwah harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informasi. Teknologi komunikasi dan informasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia dalam mengalirkan informasi atau pesan dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan manusia (aktivitas sosial) agar tercapai tujuan komunikasi.¹ Dengan adanya teknologi segala aktivitas sehari-hari dapat berjalan dengan mudah. Karena itu masyarakat sudah beralih gaya hidupnya dengan berorientasi pada teknologi seperti media sosial.

Dakwah Islam biasanya masih melakukan kegiatan dakwah secara konvensional. Dengan adanya fenomena tersebut, kegiatan dakwah perlu memanfaatkan perkembangan teknologi seiring dengan perkembangan zaman. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai strategi dalam berdakwah supaya kegiatan dakwah Islam tetap aksis dalam kehidupan.

Dakwah merupakan kegiatan menyeru atau mengajak orang lain untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dan menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela, dilarang oleh Allah SWT.² Seperti yang terdapat pada salah satu penggalan ayat dari Al-Quran Surat Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”³

¹ Daryanto Setiawan, “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya,” *Jurnal Simbolika* 4, no. 1 (2018): 64.

² M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 17.

³ Alquran, A-Imran ayat 104, *Alquran dan Terjemahnya*, 63.

Dakwah dan syiar selalu erat kaitannya. Syiar merupakan tanda, slogan, simbol yang menjadi kemuliaan dan kebesaran agama Islam. Syiar selalu disampaikan pada saat berdakwah. Pesan yang disampaikan dalam dakwah pasti mengandung simbol, tanda dari ajaran Islam. Ketika melakukan syiar disitu kita juga melakukan dakwah, karena saat kita menyebarkan tanda-tanda kebesaran Islam, maka disitu kita juga otomatis mengajak umat untuk mengagungkan keberadaan Allah SWT dan menjalankan perintah-Nya.

Kegiatan dakwah perlu memperhatikan cara-cara atau strategi supaya tujuan dakwah dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal. Strategi dakwah merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.⁴ Salah satu strategi dakwah yang sesuai dengan era saat ini adalah berdakwah menggunakan media sosial.

Media sosial merupakan media jejaring sosial berupa suatu platform digital yang memfasilitasi penyebaran informasi dan konten berupa teks, gambar, video dan audio-video, berfungsi untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinteraksi antara satu dengan yang lain.⁵ Media sosial banyak macamnya, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *youtube*, *whatsapp* dan *line*. Kebanyakan masyarakat memiliki akun pada beberapa aplikasi media sosial, karena banyak manfaat yang di dapat seperti menemukan teman yang sehoobi sehingga dapat membentuk suatu komunitas dan menjalin silaturahmi, meningkatkan prospek bisnis, dan menambah wawasan.

Masing-masing media sosial memiliki kegunaan yang hampir sama yakni untuk mempublikasikan kegiatan sehari-hari dalam bentuk tulisan, foto maupun video. Selain itu juga dapat digunakan untuk *chatting* dengan sesama pengguna di masing-masing media sosial yang telah disebutkan, namun tentu tampilan dan cara pengoperasinya berbeda,

Sejak adanya teknologi komunikasi dan informasi, masyarakat menjadi lebih mudah dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain walaupun terhalang jarak yang jauh. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya media sosial yang menghubungkan. Kegiatan dakwah dapat dilakukan

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 349.

⁵ Rustiana, *Persepsi Digital Dependent terhadap Pemanfaatan Media Sosial dan Dampak Sosial Ekonominya*, *Jurnal Ilmu Komunikasi* 15, no. 1 (2018): 20.

menggunakan media sosial salah satu contohnya yakni media sosial instagram.

Instagram menjadi salah satu aplikasi media sosial yang populer digunakan oleh masyarakat Indonesia. Menjadi fitur untuk berbagi foto, video, dan saling bertukar pesan. Selain itu dapat juga digunakan untuk menyunting foto maupun video menggunakan efek unik yang telah tersedia di aplikasi instagram. Hal itu tentu menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakannya.



Gambar 1.1

(Data statistik pengguna instagram)

Sumber : Hootsuite, we are social

Berdasarkan data pada gambar, jumlah pengguna instagram periode Januari tahun 2020 mencapai 63 juta pengguna di Indonesia. Menjadi urutan ke empat sebagai media sosial yang paling banyak diakses. Pengguna instagram memiliki bermacam-macam kecenderungan, seperti untuk eksistensi diri, berinteraksi dengan orang lain, lebih dekat dengan sesama pengguna, untuk komersial, bahkan untuk bersyiar menyebarkan tanda-tanda kebesaran Allah dan berdakwah untuk mengajak umat melaksanakan ajaran-ajaran Islam.

Dalam bersyiar menyebarkan ajaran-ajaran Islam dapat menggunakan media supaya dapat menunjang kegiatan. Media juga untuk menarik minat dan menimbulkan perhatian bagi sasarannya. Sebenarnya jika semakin tepat dan efektif media

yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada penerima dakwah.⁶

Melalui media sosial instagram, pendakwah dapat melakukan syiar dan menyampaikan dakwahnya menggunakan gambar maupun video yang dibagikan melalui akun yang telah dibuat, Penyebarannya pun dapat meluas hingga ke seluruh Indonesia. Salah satu akun dakwah di instagram yakni akun @dakwah_sibujang. Akun instagram @dakwah_sibujang merupakan akun yang bertujuan untuk berdakwah, sudah memiliki pengikut lebih dari 200.000 *followers*. Angka tersebut sudah termasuk dalam kategori jumlah yang sangat banyak. Hal apa yang disajikan dari akun tersebut sehingga banyak diminati orang-orang.

Konten yang diunggah berisi tentang dakwah Islam. Dalam mensyiarkan Islam di media sosial, @dakwah_sibujang mengemas dakwahnya secara ringan. Menggunakan gambar yang disesuaikan dengan konteks isinya dan disertai dengan penjelasan pada kolom keterangan. Hal tersebut tentunya sangat menarik.

Akun tersebut menyebarkan ajaran-ajaran Islam yang memuat pesan-pesan dakwah. Hal tersebut diharapkan cukup dalam menambah pengetahuan untuk kita dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran-ajaran yang telah ditetapkan Allah SWT. Tentang keyakinan kita seperti yang terdapat dalam rukun iman, peraturan atau hukum yang mengatur tentang rukun Islam, dan melaksanakan perbuatan *amar ma'ruf nahi munkar*. Penjelasan materi dakwahnya pun dicantumkan sumber dari mana diperoleh. Sumbernya berasal dari Al-Qur'an, Hadist, dan buku-buku tentang Islam. Dalam melakukan syiar Islam di media sosial, @dakwah_sibujang pastinya menerapkan strategi dakwah yang telah dirancang supaya dapat menarik minat *followersnya* di instagram.

Strategi dakwah menggunakan media sosial instagram merupakan sebuah keniscayaan. Keniscayaan berarti sudah pasti ada dan akan selalu ada. Dan ternyata masyarakat saat ini sudah aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Dakwah dengan menggunakan media sosial, dapat lebih mudah untuk diakses. Berbeda dengan sebelumnya, dimana dakwah dilakukan secara konvensional yakni dari panggung ke panggung, *da'i* dan *mad'u* bertatap muka langsung, *Mad'u* pun

⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 105.

terbatas oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Sementara kegiatan dakwah harus selalu ada. Dari sini, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Efektivitas Strategi Dakwah Menggunakan Media Sosial Instagram Melalui Akun @Dakwah_Sibujang dalam Syiar Islam”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada efektivitas strategi dalam berdakwah oleh akun instagram @dakwah_sibujang dalam bersyiar menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada *followers* melalui media sosial. Adapun unuk data penelitian berfokus pada periode pengunggahan bulan Juni – Agustus tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi dakwah menggunakan media sosial instagram pada akun @dakwah_sibujang dalam syiar Islam.
2. Bagaimana efektifitas strategi dakwah menggunakan media sosial instagram pada akun @dakwah_sibujang dalam syiar Islam.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis strategi dakwah akun instagram @dakwah_sibujang dalam syiar Islam di media sosial
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam akun instagram @dakwah_sibujang dalam syiar Islam di media sosial..

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:

1. Manfaat teoritis,
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dakwah dan media.
 - b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu dakwah dan komunikasi tetang kajian media.

2. Manfaat praktis,
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas penggunaan media sosial sehingga banyak mendatangkan manfaat yang positif.
 - b. Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat umum maupun pelaku dakwah profesional untuk mengembangkan kegiatan berdakwahnya dengan memanfaatkan media secara maksimal dimana sebelumnya masih menggunakan cara konvensional.
 - c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk terus berkembang menuangkan ide-ide baru yang dapat menambah keberagaman ilmu pengetahuan.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab, yang tersusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab pertama pada penelitian membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua membahas teori-teori yang akan digunakan untuk menganalisa terkait judul penelitian ini, meliputi penjelasan tentang cakupan strategi dakwah, media sosial, akun instagram, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga membahas tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab keempat menjelaskan tentang gambaran pada obyek penelitian yakni akun *@dakwah_sibujang*, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian yang didapat tentang strategi dakwah akun

@dakwah_sibujang di media sosial instagram, pesan dakwah yang disampaikan, dan kelebihan yang terdapat pada akun @dakwah_sibujang dalam menyerukan nilai-nilai Islam.

BAB V : Penutup

Bab kelima menjelaskan tentang simpulan yang didapat dari hasil penelitian tentang analisis strategi dakwah akun instagram @dakwah_sibujang dalam syiar Islam di media sosial., serta saran-saran yang peneliti sampaikan.

